BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMP Negeri 1 Konawe Selatan terletak di kelurahan Ranomeeto, kecamatan Ranomeeto, kabupaten Konawe Selatan. Jumlah siswa di sekolah tersebut sebanyak 710 siswa, memiliki guru 50 orang, ruang kelas 24, ruang laboratorium 2 dan ruang perpustakaan 1.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, siswa hanya menerima informasi yang disampaikan guru, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS dan menurut peserta didik itu merupakan hal yang sangat membosankan, tanpa adanya kreativitas yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Sedangkan sumber masalah pada siswa terlihat dari kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran IPA Terpadu karena materinya yang banyak menggunakan rumus-rumus, abstrak, banyak bahasa latin sehingga siswa kebanyakan menghayal.

Beberapa hasil penelitian para peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan media nyata dan gambar diantaranya adalah pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia melalui media gambar di MTsN Jongar kabupaten Aceh Tenggara dan penggunaan metode demonstrasi dan media nyata untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang struktur akar pada siswa kelas IV SDN 11 Tebatkarai kabupaten Kepahiang. Berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan media

nyata dan media gambar terhadap peningkatan minat dan keterampilan proses dasar IPA.

Observasi awal yang telah dilakukan di sekolah tersebut, melalui wawancara bersama guru penanggung jawab ditemukan permasalahan tentang kurang optimalnya dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, kegiatan mengajar yang kurang menarik dan minat belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada beberapa materi IPA sebelumnya dimana rata-rata ulangan harian siswa masih banyak yang belum mencapai KKM di sekolah tersebut yaitu 75.

Guru harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan, mampu berinovasi serta berpikir kreatif dalam merancang dan mempersiapkan pembelajaran. Baik metode, model, maupun media pembelajaran yang digunakan, harus mampu dan tepat guna bagi siswanya. Tentu hal ini akan terjadi bila guru mempunyai banyak literatur yang bisa menambah pengalamannya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal mengajar. Menjadi motivator yang hebat bagi siswanya merupakan salah satu langkah untuk membuat pembelajaran akan berjalan dengan lancar, karena pemberian motivasi akan sangat berpengaruh terhadap psikologi siswa.

Merujuk pada permasalahan yang ada, salah satu inovasi dan kreasi bagi seorang guru yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas. Media pembelajaran yang diduga dapat digunakan dalam meningkatkan minat dan keterampilan proses dasar siswa adalah media nyata dan media gambar. Media gambar merupakan segala sesuatu diwujudkan dalam bentuk visual (dapat dilihat). Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dengan ukuran relatif (berbeda dari ukuran sebenarnya). Media nyata adalah benda yang

dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Dengan rendahnya minat belajar dan keterampilan proses dasar siswa di kelas tersebut maka dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian terkait dengan "*Pengaruh Penggunaan Media Nyata dan Media Gambar terhadap minat dan keterampilan proses dasar IPA*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran IPA yang belum efektif dilakukan oleh guru kelas VIII.
2. Motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA kurang.
3. Capaian hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan.
4. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari IPA.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar
2. Keterampilan proses dasar IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif (pengetahuan).
3. Materi dalam penelitian ini dibatasi pada materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar dalam pembelajaran IPA terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar terhadap keterampilan proses dasar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar dalam pembelajaran IPA terhadap minat IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar dalam pembelajaran IPA terhadap keterampilan proses dasar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

1. Menambah informasi dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar terhadap minat dan keterampilan proses dasar IPA di SMP.

2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan pembelajaran sains di SMP oleh para tenaga kependidikan.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi guru

   Penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif dan efesien sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

2. Bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan kompetensi siswa.

3. Bagi sekolah

   Dapat dijadikan rujukan dalam menentukan kebijakan terkait pembelajaran IPA dan media pembelajaran.

4. Bagi peneliti

   Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada penulis mengenai pengaruh penggunaan media nyata dan media gambar terhadap peningkatan minat dan keterampilan proses dasar IPA.